

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pergantian manajemen, ukuran KAP, dan *audit fee* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan IBM SPSS Statistics 25. Penelitian ini mendapat total populasi sebanyak 54 perusahaan dengan total sampel sebesar 270 pengamatan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

#### **5.2. Implikasi**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis (Ha1) mengenai pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti dengan adanya pergantian manajemen di suatu perusahaan dapat

menyebabkan terjadinya perubahan kebijakan salah satunya dalam pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP). Perubahan kebijakan dalam pemilihan KAP dapat terjadi dikarenakan direktur utama atau manajemen yang baru tidak sepakat dengan *fee* audit atau kualitas hasil audit laporan keuangan yang diberikan serta KAP yang sebelumnya tidak selaras dengan kebijakan yang dibuat oleh manajemen baru. Sehingga dengan adanya pergantian manajemen perusahaan cenderung melakukan pergantian KAPnya yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen yang baru.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis (Ha2) mengenai ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Dalam hal ini berarti ukuran KAP menjadi indikasi suatu perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*, dikarenakan arah berhubungan negatif yang berarti semakin besar ukuran suatu KAP maka akan menurunkan perusahaan melakukan *auditor switching*. Besar dan kecilnya ukuran KAP yang dimaksud disini adalah KAP yang berafiliasi dengan *big four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*. KAP yang berafiliasi dengan *big four* diyakini lebih mampu mempertahankan objektivitas dan independensinya terhadap informasi laporan keuangan yang akan disajikan dibandingkan dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *big four* cenderung tidak melakukan *auditor switching* sebelum waktu yang telah ditentukan dikarenakan perusahaan menganggap bahwa seluruh pelaporan akuntansi yang diberikan oleh auditor dari KAP yang berafiliasi dengan *big four* sudah berkualitas dan mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat dan para investor.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yaitu:

1. Terdapat banyak perusahaan manufaktur yang tidak melakukan publikasi laporan tahunan secara berturut-turut pada periode 2017-2021.
2. Beberapa perusahaan manufaktur pada penelitian ini tidak menyajikan informasinya secara lengkap, yaitu informasi mengenai *audit fee*.
3. Perubahan *audit fee* tidak mempertimbangkan pergantian KAP yang berafiliasi dengan *big four* maupun tidak berafiliasi dengan *big four*.

### 5.4. Saran

Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya adalah peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang dapat memengaruhi terjadinya *auditor switching* di suatu perusahaan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial distress*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal ASET Program Studi Akuntansi FPEB UPI*, 288-300, Vol. 11 No.2.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aini, N., & Yahya, R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 245-258.
- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (2011). *Auditing: an Integrated Approach*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arsih, L., & Anisyurillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013). *Accounting Analysis Journal*, 1-10.
- Astuty, M. D., Julianto, W., & Subur. (2021). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Prosiding KORELASI*, 1118-1134, Vol. 2.
- Damayanti, S., & Sudarma, M. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Natawidnyana Wordpress*, 1-23.
- Dwiyanti, R. E., & Sabeni, A. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-8.
- Emirzon, J. (2007). *Prinsip-prinsip Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Genta Press.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F. (2010). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. *Jurnal Seminar Akuntansi Nasional* 13, 1-26.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Investor.id. (2021). OJK Beberkan Pelanggaran Mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Retrieved Maret 28, 2021, from <https://investor.id/market-and->

corporate/ojk-beberkan-pelanggaran-mantan-direksi-pt-tiga-pilar-sejahtera-food-tbk

- Iskak, J. (1999). Pengaruh Besarnya Perusahaan dan Lamanya Waktu Audit serta Besarnya Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Publikasi FE UNTAR*, Vol 2. Nomor 2 Hal 20-29.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, Vol. 3 Halaman 305-360.
- Maidani, & Afriani, R. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Fee Audit, Debt Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 70-77, Vol. 15 No. 2.
- Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen, dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 205-224, Vol. 18 No. 2.
- Mardiyah, A. (2002). Pengaruh FAKtor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontijensi RPA (Recursive Model Algorithm) . *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol 3, Nomor 2 Hal 133-154.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nagy, A. (2005). Mandatory Audit Firm Turnover, Financial Reporting Quality and Client Bargaining Power. *Accounting Horizon*, Hal : 724-737, Vol. 21, No. 7, .
- Nasser , A., Wahid, A., Nazri , S. M., & Hudaib, M. (2006). Auditor-client relationship: the case of audit tenure and auditor switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 724-737.
- Nayla, A. P. (2013). *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 tentang Pembatasan Masa Pemberian Jasa.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2015 Pasal 11 tentang Praktik Akuntan Publik.
- PSAK Nomor 1 tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Wea, A. N., & Murdiawati, D. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 154-170, Vol. 22, No. 2.
- Widnyani , N. E., & Muliarta , K. (2018). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1119-1145, Vol. 23.

- Wijaya, E., & Rasmini, N. (2015). Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 940-966.
- Wijaya, R. P. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor oleh Klien. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 1*, no.1, 1-25.
- Wulandari, M. W., & Suputra, I. G. (2018). Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee pada Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 581-605, Vol. 25.

